

# MEDAN-PRIJAJI

s. k. Minggoean



dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali<sup>2</sup> dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

**Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe**  
oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI”, BATAVIA

## REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirta Adhi Soerjo, Buitenzorg  
Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.  
Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.  
J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelfstr. 42 's-Gravenhage.  
Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken  
A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.  
Redacteur en Vertegenw. boeat Preangan  
R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

## HARGA LANGGANAN.

f 2.25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

## HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2.50  
safoe regel 1 kolom f 0.15 Boeat langganan dapat moerah  
hendak beremboek dengan administrateur.  
Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm  
hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan  
Prijaji Batavia.  
Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada  
Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

## Atoeran-Atoeran jang penting dari wet parit.

(WET DARI TANGGAL 23 MEI 1899, MOEAT  
PENETAPPANJA MIJN WET DI HINDIA.  
STBI. NO. 214.)

Atas parit-parit jang terseboet di bawah  
maka jang mempoenjai tanah dalam Hindia  
Olanda dalam mana didapet parit-parit itoe  
tida di merdikakan:

Batoe-batoe permata, platina, osmium,  
iridimu emas, perak, rasa (kwik), bismuth,  
molijbdeen, tin, woeframium, lood, koper,  
zink, cadmium, nikkel, kobalt, chroom, ijzer,  
mangaan, antimoon, arsenik dan strontiuur,  
semoea baik tjaer maoepoen saperti batoe,  
djoega laen-laenja tambang atau parit, jang  
didapet dalam tjampoeran dengan tambang-

tambang jang telah terseboet djadinja ha-  
roesnja di ambil bersama-sama;

Graphiet, anthraciet dan semoea djenisnja  
areng batoe;

Tambang jang tjampoeranja belirang atau  
akan pembikinannja tawas dan troesi boih  
dipoengoenja;

Phosphaten, jang digoenakan akan peng-  
gemoek tanah dan salpeter (sendawa);

Minjak tanah, teer, lilin, tanah dan laen-  
laenja djenis bituimense zad, baik batoe  
baik ajer dengan gas berdjenis-djenis jang  
di dapet;

Garem batoe, dan laen-laen djenis garem  
jang ada terkoempoel (fats. 1—1).

Tida seorang dapet mempoenjai soerat  
idin akan mentjari tambang melaenkan:

- orang bangsa Belanda.
- pendoedoek Nederland atau Hindia  
Nederland:



c. Vennootschap-vennootschap jan ferdoedoek di Nederland atau di Hindia Nederland, dari mana, sekedar tentang naamlooze vennootschap, jang melakoekan atau commissaris, atau djika ada doea, doea-doeanja, atau djika ada lebih, semoeanja djoega semoea commissaris, dan, tentang vennootschap di bawah satoe firma, dan itoe jang berlakoe saperti membri pindjemang, vennoot satoe-satoenja jang melaloekan, djika ada doea, doea-doeanja, atau djika ada lebih, semoeanja, ada bangsa Belanda atau pendoedoek dari Hindia olanda, jang kemoe-dian ini beroemah di Hindia olanda, atau di Nederland, dengan perhatian bahwa orang-orang jang tida bertinggal di Hindia Nederland atau vennootschap-vennootschap di wakiff disana (Artikel 4-1).

Hak-hak dan kewadajiban-kewadajiban, terbit dari satoe idjin boeat mentjari dari satoe concessie, pada kematiannya jang mempoenjai idin djatoeh pada aliwarisnja sekedar dia soeda Sekolah Krio di Ngawi. lantas atau dalam satoe taen satelah teboeknja warisan menjoekoepi pada djandji-djandjinja ini fatsal. Dia bolih dibrikan pada laen orang orang dalam itoe taen atau pada laen vennootschap, jang menjoekoepi djandji-djandji dan selandjoetnja menoeroet moefakatnja Gouverneur Generaal. (fats. 4-3.)

Hak akan mentjari di dapet kerna idjin dengan soerat dari Pamarentah, jang tida dibrikanja djikalau blon jang ada hak kerna dasar, begitoe poen ketiga jang poenja hak, di sempatkan akan datang goena hal-halnja dan sesoedahnja hanja dibawah kewadajiban akan mengganti di moeka keroegian jang

di sebabkan dari pada pentjarian itoe atau menaroek ketentoean akan keroegian itoe, manakala banjaknja itoe tida tentoean dimoea (Art. 7-1.)

Permoehoenan, akan dapet mentjari dalam tempat jang di bates njata, hendak di toelis pada doea soerat permoehoenan dan disem-bahkan (fats. 7-2).

Permoehoenan jang di pasoean doeloan ada di perhatikan lebih doelo dari permoehoenan jang masoek blakangan. (Art. 7-3).

Idjin di brikan boeat tempo jang di tentoean, tida lebih dari tiga taen bertoeroet toeroet ia bolih di pasoean dimoea idjin

terhentie olih jang pegang idjin doea kali tiap-tiap kali akan tempo paling lama satoe taen bolih di pandjangkan. Pada idjin itoe bolih dibri djandji-djandji. (Art. 7-4).

Dari kepoatoesan atas permoehoenan tentang pembrian atau peniandjangan adalah berdjangjang atas Gouverneur Generaal olih ini bolih atas dasar keadilan atau kegoe-

naan oemoem dari atoeran jang terseboet diatas di simpanginja. (Fatsal 7-5).

Dengan pentjariannya hendaklah dalam tempo satoe taen satelah hari boelan diatas mana idjin dibri permoealaikannya. (Fatsal 7-6).

Idjin tida bolih dibrikan pada laen orang dengan, tida pake moefakatnja Pamarentah. (Fatsal 7-7).

Pentjarian tida di perkenankan:

a. di tempat-tempat jang disediakan baik boeat mentjari atau pemboekaän dari Pamarentah, mae poen boeat pembriannya satoe concessie satelah penawaran oemoem;



Pengadjaran mengoeir kajoe.



b. dalam tempat, dalam mana di brikan laen idjin akan memboeat pentjarian, selama itoe menoeroet itoe idjin bolih bikin hak concessie;

c. dalam tempat jang di toetoepe olih Gouverneur Generaal kerna kegamaän oemoem. (Art. 8—1).

Tentang parit jang di dapet olih jang mentjari dapet di boeat sesoekanja. (Art. 10—2).

Concessien akan pemboekaän-pemboekaän dibri olih Gouverneur Generaal akan tempo tida lebih dari 75 taoen dan boeat tempat parit, jang tertoeendjoek dalam oekoeran lempang dari soerat concessie hingga sedalam jang ta-tentoekan kebawah. (Art. 13—1).

Dia melaenkan di brikan akan mentjari parit begitoe roepa, dari mana di njatakan pada Gouverneur Generaal, bahwa dia dalam lapang parit terdapat dalam keadaanja, dari mana pendapetannja sabolih-bolih dengan perkakas. (Art. 13—2).

Concessie tida dibrikan boeat mentjari dalam tempat, dimana itoe, sepandjang timbangan Gouverneur Generaal, akan kegoenaän oemoem tida bolih di brikan. (Art. 15).

Parit-parit jang tida terseboet dalam acte olih jang mempoenjai concessie, djika kemoedian tida di poehoenkan idin akan itoe, tida bolih di poengoetnja, selaen, hendak di pertimbangkan pada Gouverneur Generaal, tjampoerannja itoe parit dengan apa jang terseboet dalam acte concessie, pengambilannja bersam-sama misti dikerdjakan. Poenjalah laen orang dalam lapang parit itoe satoe concessie boeat ambil parit maka banjaknja parit itoe atas mintaanja dengan mengarti belandja-belandjanja misti dibrikanja. (Art. 16—3).

Pembagiannja satoe lapang concessie dalam bagian jang berdiri sendiri, penoekarannja bagian-bagian dari satoe lapang concessie dengan bagian dari pada laen lapang concessie jang berdamping dan penjatoeannja satoe atau lebih lapang concessie jang berdamping satoe antara jang laen bolih malainkan kedjadian pada akte baroe dari

concessie jang dibri olih Gouverneur Generaal, jang ketjoeali kegoenaän oemoem tida bolih ditolah. (Fatsal. 19—1).

Pada mengatahoei satoe parit jang terseboet dalam ini wet membri pada jang dapet taoe itoe jang atau mempoenjai idjin boeat mentjari atau concessionaris atas lapang parit jang tersangkoet, hak atas concessie akan mentjari parit jang terketahoei itoe, begitoe ia bikin sah haknja. (Fatsal 28—1).

Jang mengatahoei, jang ada mempoenjai idjin akan mengadakan pentjarian hendak mengesahkan haknja dimoeka laloenja tempat dengga mana idjin dibrikan (Fats 28—2).

Soerat permoehoenan hendak bermoeat:

1e nama, nama moeka dan roemahnja jang bermoehoenan.

2e namanja parit atau nama-namanja djen's parit boeat pentjarian mana soeda dipintakan concessienja;

3e letaknja tempat katahoean jang di dapet atau tempat-tempat ketahoean dan bates-batesnja, baik dari jang terpinta mae-poen dari tempat-tempat concessie jang telah ada.

4e nama jang akan dibri atau dibrikan pada concessie.

5e domicilie jang dipilih (Art. 28 — 5).

Permoehoenan jang lebih doelo adadi-printahkan dari jang kemoedian. [Art. 28-7].

Hak concessie jang termaksoed disini bolih, asal seanteronja, di brikan pada laen orang, ketjoeali idin dari Gouverneur generaal. (Art. 28 — 8).

Djikalau satoe mata parit di ketahoeinja sepandjang timbangan Gouverneur Generaal ditjaget akan pentjariannja, kerna pepriksaannja Pamarentah, mendoendjoeklah Gouverneur Generaal. Ketjoeali hak si ketiga, lapang itoe, dalam mana tida akan dibri concessie, selaen satelah ditawarkan oemoem ketjoeali kekawasannja. Gouvernement akan bikin sendiri pemboekaän parit (Art. 31 — 1).

Gouvernement poengoet dari satoe-satoenja dinamakan mentjari dan dari satoe-satoenja orang jang dapat taoe, jang melandjoetken pakerdjaan pentjarian: a. satoe bea taenan



tiap-tiap taoen di bajar, tebih doeloe sesama pada datonja lapang pentjarian dan banjaknja f 0,025 tiap-tiap 1 hectare.

b. bea taoenan kiasnja 4 percent dari pendapetan kotor sekedar bagian dari parit biasa jang melebihi banjak jang di bebaskan padjek pada satoe ordonnantie (fats. 35 — 1).

Gouvernement poengoet dari satoe-satoe-nja concessie:

A. bea tetap taoenan jang di bajar setaoen dimoea sesama pada datarnja lapang pentjerian dan besarnja f 0,25 tiap-tiap hectare.

B. bea taoenan besarnja 4 percent dari pendapetan kotor (Art. 25 — 2.).

Djikalau concessionaris menjatakan pada Gouverneur Generaal, bahwa exploitatienja taoen jang laloe mendapat keroegian atau hendak berpendapetan satelah di patong bea tetap dan padjek, jang dikenakan akan itoe taoen; maka baliklah besarnja bea atas taoen itoe di potong dengan djoembla jang di tetapkan oleh Gouverneur Generaal tetapi tida sekali koerang dari satoe persent dari pendapetan kotor (Art. 35 — 3.)

Pada penghapoesannja satoe concessie, maka terhapoeslah semoea laenja kewadajiban atas itoe dan dapehlah Gouvernement, ketjoewali atas itoe bagian dari tanah diatas dan roemah-roemah jang ada diatasnja, jang djadi kepoenjaan jang poenja concessie kemoedian, kemerdekaan atas lapang parit dan atas semoea akan mendjabat dan ketentoeannja pakerdjaan parit, dengan tida di wadjibkan membri keroegian pada jang poenja concessie jang paling blakang. (Art. 41 — 1.).

Olih Gouverneur Generaal di tentoean satoe tempo, dalam mana jang poenja concessie jang paling blakang pakerdjaan jang tida di goenakan akan mendjabat dan ketentoeannja pakerdjaan parit roemah-roemahnja jang terdri diatas tanah Gouvernement dan laen laenja kepoenjaan onder-neming, begitoe djoega hasil jang ada dari pemboekaan, akan melaloekannja. Apa jang didalam itoe tempo tida di laloekan, djadi

kepoenjaanja Gouvernement, djika tida di perdirikan oleh Gouverneur Generaal dengan laen tjara. (Fat. 41 — 2.).

Pengawalan jang di lakoeken oleh Gouvernement ada djoega-ketjoewali pelakoean-nja kewadajiban dan djandji djadi semoea jang berhoeboeng pada.

A. Kekoewatannja pakerdjaan parit;

B. Keamanan boeat hiqoep dan kesehatannja koeli-koeli;

C. perlindoenganja tanah diatas akan goena keamananja orang-orang dan pengaoelan oemoem;

D. perlindoengan akan segala kedjadian tida baiknja mijnbouw. (Art. 45 — 2).

Dengan ada jang terseboet diatas maka tjoekeoplak kita menjoekoepli permintaan bebrapa pembatja kita akan membri soeloeh pada bangsa kita tentang pakerdjaan mijnbouw, kerna djoega pakerdjaan ini ada satoe oesaha jang besar sekali aka kaum kita jang sepatoeitnja selaloe akan berdaja oemoem menjegah djangan sampe bagianja djatoeh ketangan laen bangsa.

T. A. S.

### Wong tjilik ketjepit sampe mendelik.

Ituenglah pembatja, adanja fabrik goela seloeroeh tanah Djawa tiada koerang dari 150 boeah, oepama rata-rata dibri koeasa menjewa sawah jang akan di tawemi teboe masing-masing 1000 bauw djadi paman tani keroegian hasil sawahnja  $150 \times 1000$  bauw = 150.000 bauw. Mengapa kita seboet roegi? Apa sawah itoe tiada disewa? Disewa djoega, tetapi traeroeng hasilnja padi tiap-tiap  $1\frac{1}{2}$  taoen akan koerangan djoega, sebab dalem tempo itoe jang tampak hanja taneman teboe belaka. hasil mana anak boemi tida kebagian barang sedikit Soenggoehpoen disewa, tetapi tida soeroep sekali seperti jang telah kita ketahoei. boeat diresidentie Banjoemas tiap-tiap bauw di-



sewa f 45.— didalam 1 $\frac{1}{2}$  taon, boeat ditanah Bageien, jaitoe fabriek Premboean ada lebih banjak jaitoe f 80.— Kendati begitoe, fabriek masih bisa poengoet oentoeng besar djadi kesoesahannja siketjil djoega jang metjitjil. boekan sebab marah, tetapi sebab terlaloe dipidjit. Lain dari pada pelitnja sewaan tanah, orang jang poenja terpaksa menanggoeng roegi lagi: sawahnja djadi roesak tida bisa berboeah bagoes djika ditanemi padi, karena dari tjokol teboe dan got-got Fabriek tida soeka meneroeskan menjewa jang habis ditanemi teboe, melainkan berpindah pada sawah lainnja, sebab soeda taoe tanemannja) aken tida baik.

Soeka djoega menjawa kombali tapi kaloe soedah ditanemi padi sekalian tjokol soedah hilang Djadi adanja fabriek hanja meneroesak sawah.

1e mengoerangi hasilnja padi.

2e menambah koeroesnja sawah, jang 1 $\frac{1}{2}$  taon djadi bertambah tida bagoes ditanami padi.

Apa orang ketjil tida mengerti, jang apabila sawahnja Sekola Krio di Ngawi Pengadjaran menganjam bamboe dll. nja soeka menjewe wakan sawahnja, dan akan dikasih oepahan f 7,50 atau f 5.— tiap-tiap bauw. Maka kang loerah berobahlah kelegoe-han hatinja dengan mendadak, jang di fikir hanja oeang persent, perkara roesak-nja orang ketjil tida diperdoelikan, asalkan dia dapet aantal bauws f 7.50, senanglah. Maka hilanglah pernaoengan siketjil, karena sekalian pembesar jang berkoeasa habis belaka kekoeatannja lantaran manisnja goela. Siloerah sebab merasa berat menerima percent tiap-tiap bauw, lasoetlah segala belas besikannja kepada anak boeahnja. Dengan meloempati kekoeasaan dengan soekanja sendiri kang loerah memaksa si-



bisa kesampean sekalian maksoednja. Bila kedjadian begitoe maka gampanglah ia dapat sawah beberapa bauw, djadi prijaji bestuur boleh dibilang ada dibawah pengaroeh fabriek.

Kita soedah perna liat ada banjak loerah desa dan orang ketjilnja jangkoerang sefakat dan hrani menjangkal perintah pembesarnja disoeroeh menjewaken sawahnja, karena marika mengerti bagaimana koeroesnja sawah jang aken didapet. Dari sebab pembesar sedikit masih ingat akan boenji jang terseboet dalem R. R. maka tiadalah ia brani mengeraskan perintah hingga melebihi bates. Tetapi si-woekeraars tida poetoos pengharepan boeat mendjalankan niatnja, selaloe terdaja oepaja bagaimana bisanja kesampean niatnja.

Marika memboedjoek bebrapa loerah desa, teroetama jang mlarat dan sedang keroesakan oeang boeat membajar padjek. Si loerah diberi djan-dji jang fabriek soeka meneloeng membaijari padjeknja asalkan dia dengan orang ketjil

nja soeka menjewe wakan sawahnja, dan akan dikasih oepahan f 7,50 atau f 5.— tiap-tiap bauw. Maka kang loerah berobahlah kelegoe-han hatinja dengan mendadak, jang di fikir hanja oeang persent, perkara roesak-nja orang ketjil tida diperdoelikan, asalkan dia dapet aantal bauws f 7.50, senanglah. Maka hilanglah pernaoengan siketjil, karena sekalian pembesar jang berkoeasa habis belaka kekoeatannja lantaran manisnja goela. Siloerah sebab merasa berat menerima percent tiap-tiap bauw, lasoetlah segala belas besikannja kepada anak boeahnja. Dengan meloempati kekoeasaan dengan soekanja sendiri kang loerah memaksa si-



ketjil soepaja menjewakan sawahnja kepada kandjeng toean fabriek. Apa siketjil tida brani membantah kersonja kang loerah? Djika brani ta'dapat tiada dibikin soesah hidoepnja dengan roepa-roepa djalan jang melangkah bates. Sekarang orang ketjil linjaplah tenaganja, karena perantarannja (tusschenkomst) dengan pembesar soedah berlakoe edan. Djadi silemah itoe telah tertjepit diantara toean fabriek dengan pembesar jang wadjib mendjaga keslametannja. O. Allah, siapa jang tahan hidoep tertjepit dari moeka dar dari belakang?

Gouvernement ada kewadjiban boeat membantoe peroesahan jang bergoena dan menoeloeng pada hamba rajatnja jang menanggoeng sangsara. Didalem soerat kabar harian kita kerep membatja warta, bahwa toean A. B. C. . . . mohon idin boeat bediriken fabriek goela ditanah anoe. Maka permoeohonan itoe kerep dikaboelkan, sebab fabriek ada satoe peroesahan, djadi patoet djoega Gvt. memberi idzin. Apa fabriek itoe dipandang sebagi industrie jang mendatangkan keoentoengan kepada orang banjak? Kepada fabriekant memang mendatangkan oentoeng besar, begitoe djoega kepada Gvt. toerat oentoeng, kerena padjek jang ditarik dari sitoe tida sedikit, sedang padjek dari siketjil masih tinggal tetep, djadi bertambah-tambah sadja. Bagimana Gvt. tida meloeloeskan permintaän itoe, sebab tida mendatangkan keroegian, malahan membantoe kas negrie. Tetapi wong tjilik soesah pajah, boleh kita oepa-ma'kan seperti teboe jang soedah digiling, aernja jang aken dipake keloeur belaka, hanja tinggal ampasnja sadja, kendati soedah djadi ampas masih ada goenanja, jaitoe djadi kajoe bakar didalem oven. Djadi tida nama sia-sia.

(Aken di samboeng).

## Pertjakepan 2 orang Priaji ketjil.

*Samboengan M. P. No. 52 taen ka III*  
*pagina: 873.*

- A. Lo! pagi adinda dateng.  
B. -Ja kanda, saja dateng stort singga pada kanda perloe omong-omong.  
A. Bagimana wang stornja slamet trada sangkoe'an atawa palsoe lagi?  
B. Dapet pandoeä kanda.  
A. Sjoekoer Alhamdoelillah moedah-moedahan teroes slamet sapandjangnja soepaja saja tida toeroet soembang soesah, adinda perloe omong-omong apa? mari doedoek omong bertjakep di sini.  
B. Ja kanda mari dinda moelai boeka itoe omongan. Tidanja djaman sekarang ini bagimana baik kalang kaboetnja atas angkatan-angkatan pangkat baek ketjil maoe poen besar.  
A. Ach! adinda ini ada sadja kalang kaboet bagimana?  
B. Ja maka saja brani bilang kalang kaboet sebabnja bagini masa kanda tida dengar dan taoe seperti itoe Djoeroetoelis Adjunct Djaksa dia kan asal magang di kantoer, tida sebrapa lamanja dia lantas di angkat djadi Djoeroetoelis kantoer dan sekarang kabarnja aken di angkat djadi Mantri Politie, itoe adinda ada bodo kemaqeanja pembesar, apa ambil menoeroet ranglijst seperti atoeran ambtenaar-ambtenaar Olanda apa ambil dari condute staat, atau stamboek, atawa apa hanja melihat radjin dan kapintaran sadja. itoe jang adinda maoe tanjak, krana maka adinda meatoer begitoe sebab brapa-brapa Djoeroetoelis onder district dan district jang soeda toea-toea dia misih tinggal ajem sadja.  
A. O! ija! itoe kanda koerang maksoed betapa pengambilannja kepala negri tetapi kanda rasa djaman sekarang ini banjak-banjak akal jang di lakoeken, mana jang banjak akalnja dia jang di angkat lebih doeloe.



B. Abis kaloe begitoe seperti jang lain-lian itoe maoe di boewat apa sadja? hanja memar sengadja di toenggoeken sampe mati di wates itoe sadja? kaloe sepertija marika itoe bodoh atawa males goena apa Kandjeng Gouvernement piara orang sedemikian, boekan lebih baik di brentiken dari pekerdjaannja biar tida banjak rosoan dan di ganti Prijaji lain jang pinter dan radjin soepaja segala pekerdjaan tjepet dan beres. Kaloe tida begitoe mengapa dia orang tida soeka di angkat, apa itoe tida mengilangkan oetjapan: „adil”, mari kanda pikir betoel-betoel hal itoe, dan lagi apa kanda tida denger jang di atas pintoe loewarnja kantoer Palis ada berdiri 1 patoeng orang memegang timbangan dengan menoetoep matanja, itoe apa kanda taoe maksoednja?

A. Ja! bagaimana itoe kanda ewoeh jang aken timbah, tetapi hal itoe barangkali tida ketahoewan pada pembesar di Betawi seperti wali besar kita G. G. krana dia pegang rahjat dengan soenggoe: adil, di kantoer Palis itoe ada patoeng demikian itoe bermaksoed begini: „Di ini kantoer tempatnja orang menimbang dengan sebetoelnja (tida berat sebelah) artinja: adil: menoetoep mata (maoenja tiada lihat siapa djoewa)s iapa jang benar ia di betoelken dan siapa jang bersalah di salahken itoelah maksoednja.

B. Masa kanda, kiranja tiada sampe di rapport-rapportnja moestaél sadja.

A. Ja! betoel sampe, tetapi adinda inget wajang jang perdjoerit boekan Ardjoena? apa tida boleh djadi kaloe oleh si dalang dia di kalahken dengan Pétroek.

B. Ha! ha! ha! ha! kanda ini ada sadja, barang pakerdjaan di oepamaken dengan wajang bagaimana.

A. Lo! adinda djangan marah itoe hanja andé-andé sadja pikir betoel-betoel hal itoe, krana kaloe tida bagitoe kenapa saperti adinda tadi bilang jang lain soeda toewa-toewa tida di djadiken? kok djadi angkat jang misih botjah-botjah.

B. Kaloe di pikir-pikir kanda ija betoel,

wah!!! soesah benar sepelnja angkatan pangkat sekarang ini njatanja oentoeng-oentoengan mana jang soeda sampe oentoengnja ija jang djadi.

A. Ja kaloe adinda soeda ada pikiran bagitoe sjoekoer, krana kaloe di inget pokoknja hanja dari takdiroellah, senadjan maoe atawa kapingin bagaimana djoewa kaloe tida denger takdiroella tida bisa djadi, aken tetapi senadjan poen bagitoe aken koedoe dengan kentjengnja permoehoenan beserta échlasnja hati pada Allah dengan lengkap sjarat dan roekoennja, krana dialil koeran bilang „Wawadjidha djidhan wadjidahoe” kanda tida taoe apa artinja pepatah itoe;

B. No kanda soeda, mari brenti hal omong angkatan ini krana saja atawa kanda tida bisa pbetoesken, mari ganti lain omongan sadja.

A. Maoe ganti omongan apa lagi, mari soeda kataken.

B. Saperti pinda-pinda hannja Prijaji itoe bagaimana maoenja K. pamarentah.

A. Kaloe kanda poenja pendapetan itoe over-overan ada bermaksoed soepaja Prijaji tamba lebar pamandangan djaoeh pendengeran taoe adat di sana.

B. Ja kaloe Prijaji itoe trada salahnja doewa-doewa, betoel saperti kanda bilang terkadang itoe ada kadjadian saperti Ass. wed. D di pinda ka E. sebab koerang tjakep, dan E di gantiken sama D sebab radjin itoe bagaimana.

A. Ija ada djoega jang di over sebab bagitoe soepaja dia brasa jang hal pindahan itoe satengah oekoeman pada dia jang koerang tjakep;

B. Lo! nanti-nanti kaloe saja pikir tida, kanda bilang jang tida tjakep soepaja brasa satenga dari hoekoeman, djadi kaloe bagitoe doewa-doewa terhoekoem djoega boekan? sebeb sama-sama di pindah.

A. O. Tida bagitoe nanti besluit pindaanja boekan di terangken sebabnja jang di pindah;

B. Ja terkadang itoe ada Djoeroetoelis di pinda-pinda sampe 3 kali itoe bagaimana?



apa dia dari hoekoeman atawa bagimana, kaloe dari hoekoeman terkadang mana jang sring di pindah-pindah lantas di naeken pangkat, ada sascedahnja terpinda teroes berenti. Dan lagi hal itoe apa tida mendjadiken roeginja si Djoeroetoelis jang di pindah-pindah itoe ?;

A. Ja soedah tentoe sadikit banjak ada tambahnja ongkost dan ada koerangnja pengasilan (gadji) doeloe kaloe tida kanda loepa di M. P. taen ka III katja no. 61 ada serean hal pindah-pindahan itoe dan ada djoega roepanja jang masoek appel hal itoe lihat M. P. taen ka III katja no. 303 itoe 2 pangarang sadja rasa benar belaka maoenja sama tida salahnja.

B. Bagimana akalnja soepaja ada atoeran Prijaji Djawa moelai dari ketjil sampe besar ada pengatoeran saperti ambtenaar-ambtenaar olanda pake ranglijst atawa tjara atoeran militair mana jang dienstnja toea dengan tiada halangan kaloe ada boekaän pangkat dia jang di voorstel djadi (benoemd) apaitoe tida baek ja kanda tjoba begitoe.

A. Soeda tentoe baek, tetapi Prijaji Djawa ini tida bisa di adaken haknja sama dengan ambtenaar olanda krana djaoeh dari ande-ande sebab Prijaji Djawa jang bisa dan jang tida bisa bitjara olanda beloem sabrapa persent timbangannja.

B. O. ija kanda kaloe di pikir-pikir betoel, seperti saja ini kloearan dari sekola setali mana jang maoe mengalahkan kapandeanja pada jang berongkost banjak saperti kloearan opleiding school.

A. Tida begini adinda, ada jang kloearan opleiding school tida djadi, ada jang dari setali bisa djadi Patih, krana atas pakerdjaän itoe : soeet-soeetan dan bisa itoe alah sama biasa.

B. Ja! memang begitoe tapi kata orang Djawa : „djitoes”

A. O! apa artinja itoe temboeng : djitoes. ?

B. Temboeng : djitoes itoe sidji dan satoes djadi

A. Ha! ha! ha! ha! adinda ini ada loe-tjoenja

B. Tida, sebab omong tjoema doewa-doe-waän soepaja bisa ada kalawaän-nja; No kanda saja moehoen permissie poelang sadja ini temponja tramsoeda maoe dateng nanti d.nda tida noetoet.

A. O. soeda maoe poelang.

B. Ija kanda soeda slamet tinggal.

A. Slamet djalan harep lain hari dateng d. kota s'ngga omong-omong poela.—

Hormat  
NOLO WETJONO.

### Staatsblad tahun 1890 No 241.

Atoeran minjak tanah dan laen-laen roepa minjak, jang moedah menjala. Perobahan.

Dengan nama Baginda Maha Radja !  
Maka Sri Padoeka jang di Pertoean Besar Goebornoer Djendral atas tanah Hindia Nederland.

Satelah dengar fikiran Raad van Hindia. Membri salam kepada sekalian orang jang aken melihat soerat ini, atau jang aken mendengar di batjanja, serta membri tahoe ja'ni.

Bahoewa sebab Sri Padoeka jang di Pertoean Besar merasa ferloe akan merobahkan poela atoeran jang doeloe soedah kaloe ar atas hal membawa djalan minjak tanah dan laen-laen roepa minjak jang moedah menjala dengan prahoe-prahoe di dalam negri Hindia Nederland, ja itoe atoeran jang telah di tetapkan dengan soerat prentah tanggal 18 Februari 1881 (Staatsblad No. 57) dan jang telah di obahken dengan soerat tanggal 20 Maart 1831 (Staatsblad No. 89);

Maka Sri padoeka jang di Pertoeän Besar mengingatkan boenji oendang-oendang jang menentoeken atoeran atoeran pemarentahan tanah Hindia Nederland, falsalnja jang ka 20, 29, 31 dan 33;

Sjahadan maka di poetoerken ja'ni 1 Ajat jang pertama dari pada falsal 1 dari pada soerat prentah tanggal 18 Februari tahun 1881 (Staatsblad No. 57) di obahken maka djadi begini.



„Prahoe-prahoe atau laen-laen sebeginja, jang membawa ;

„djalan minjak tanah atau laen roepa minjak jang „moedah menjala dari pada sasoewatoe kapal di „pelaboehan, atau jang membawa djalan minjak „itoe sapandjang soengei-soengei dan laen-laen „perdjalan an ajer, maka prahoe prahoe itoepon misti pakei satoe bandera, boewat perkenalan :

II. Pada fatsal 2 dari pada soerat prentah jang terseboet, maka di tambahkan lagi satoe ajat, boenjinja bagini.

Prahoe-prahoe dan laen-laen sabageinja, jang aken ambil moewatan atau aken bongkar moewatan minjak itoe, atau dengan apa sebab djoega, tida boleh tinggal berdiam di dalam wates lima meter dari pada laen-laen prahoe jang berdiam dan jang ada poenja api atau lentera di atasnja, maka polisilah misti djaga soepaja segala toekang prahoe-prahoe saboleh-boelnja mengingatkan wates itoe.”

III. Maka denda-denda oewang, jang di antjamken pada fatsal 7 dari pada soerat prentah jang terseboet tadi itoe kena djoega pada perkara ini.

Termaktoeb di • Bogor pada hari 11 December 1890.

C. Pijnacker Hordijk.  
Secretaris Djendral.  
GALLOIS.

Di kaloewarken pada hari lima belas December tahun 1890.

Sekretaris Djendral.  
GALLOIS.

## Mendjalankan hoekoeman.

Pada tanggal 21 Maart 1910 kita soeda datang di Teloekbetoeng, tempat pemboeangan kita

Teloekbetoeng, sebagi pematja taoe, ada iboenegri paresidenan Lampoeng.

Bahwa Lampoeng soeda dipilih akan djadi tempat pemboeangan. tida salahlah kerana tampat ini sedjak zaman sultan Banten ada djadi tempat pemboeangan teroetama oentoeng oewang jang mengisap madat. Mengisap madat ada djadi larangan besar sekali, dan barang siapa jang melanggar larangan itoe olih Sultan Banten dihoekoem boeang ka Lampoeng.

Apa jang doeloe di pandang satoe kedjahatan tida demikian pada masa ini Banten jang perna mempoenjai masa terlepas dari pada bahaja atau pendjoealan madat, pada masa sekarang olih Pamarentah kita dimasoeki pendjoealan madat, „opium regie” diadakan di paresidenan Banten !

Kita di boeang ke Lampoeng, boekan kerna djadi pemadatan, hanja kerna soeda mehina satoe pengawai negri bangsa Europa, olih menjilahkan ini sepanjang kejakinanja Raad van Justitie, pada setawan dan perhinaanja publik (orang banjak), kerna keliwat „snotaap” jang beroelang-oelang digoenakan dalam karangan kita dalam „Medan” ini jang pake alamat „Betapa satoe pertoeoengan diartikan” ada mempoenjai s.fat mehina.

Vernisnja Raad van Justitie dan firman Gouvernement dalam mana ada njata kita dihoekoem berpindah tempat 2 boelan lamanja di Teloekbetoeng kemoedian kita moeat disini.

Bila kita berdjalan, bila kita didalam kapal api, sedeng makan kentang dan laoeknja, bila kita sedeng dapet itoe kenikmatan di dalam kapal, maka kita mengoe-tjap sjoekoer dan tahabis memoedji akan kebesarannja Toehan jang maha kwasa, jang telah membri kodrat pada kita, telah membri martobat dan derdjat serta menggalangkan kita pada djenis manoe'sa jang sampoerna di alam doenia Hindia Olanda



ini, jani tergolong pada orang-orang jang mampoenjai forum privilegiatum. Wahai! apa djadinja djika kita ini tergolong pada djenis manoesia klas 4. Apa djadi djika kita tida mampoenjai forum privilegiatum nistjajalah hoekoeman krakal jang pastikan makan nasi merah, sajoer kangkoeng, ikan kring, pakean badjoé sogá dan di tjana dan setangan kepalanja, akan kita samboet.

Hu! gemetar seloeroeh toeboeh-toeboeh kita djika kita inget pada kemestian akan orang-orang hoekoeman jang tida mampoenjai forum itoe, pada mana tergolong prijaji-prijaji dibawah pangkat Bopati jang telah berpensioen kerna soeda 30 taoen lebih setia dan berdjasa pada negri.

Waktoe hoekoeman kita di djatoehkan maka sampelah bebrapa pembran slamat dan poedjian pada kita.

Hem? tida jang mendapet keangkatan djadi Bopati sadja soeda dibri selamat. hanja djoega antara orang-orang hoekoeman, a. m. kita dapet itoe.

Antara bebrapa soerat tanda tjinta jang kita terima dari orang-orang jang berpengaroeh di Europa maka adalah jang demikian boenjinja:

Uwe veroordeeling heeft mij leed, groot leed gedaan, maar gelukking vind ik troost in een fronsche spreuk evindende:

C'est ee crime, qui fait la houte et non pas l'echafand.

Het is het misdrijf dat de schouder niet maakt en niet het schavot.

Mijn Mahdi heeft men gekruisigd en dat neemt niet weg dat hij mijn Heilandis. De dagen van ballingschap zullen voor u gelukkig geen dagen van boete behoeven te zijn. Gij zijt ondanks die veroordeeling geen misdadiger. Gij blijft in de oogen van alle weldenkenden den waardigen afstammeling van een Ario djipang en een Pangeran Samber Njowo.

Het heeft mij daarom niets verwonderd dat u zooveel bewijzen van lijmpathie mocht ontvangen. ....

Ario djipang soeda dapet kematianja kerna ia tida bisa liat toekang roempoetnja jang sedeng potong roempoet dengan tida

berdosa soeda di potong koepingnja olih Ngabei Loringpasar, Kiageng Pamanahan dan temennja.

Itoe kakedjeman soeda memaksakan Ario Djipang jang sedeng dahar meninggalkan dedaharannja akan menerangi moesoehnja terseboet, sehingga ia dapet kematiannja.

Kemoerahan Ari Djipang meliat kakedjeman itoe, soeda meloepakan dia sehingga tengah dedaharan ia berdiri akan menghoe koem kakedjeman itoe.

Begitoelah hal kita, kita moerka koetika kita toelis karangan kita dan bahwa kerna ini kita pada masa ini hidoep di dalam pemboeangan, ta sedikit salah apa jang di oetjapkan dalam soerat jang tertitak diatas; bahwa maski kita terhoekoem kita boekan satoe pendjahat. Hari pemboeangan kita hendaklah boekanja hari tobat akan kita.

Terhanter olih deurwarder Raad van Justitie dan doea orang pengiring kita maka branglat dari Tandjoeng Priok ke Teloek-betoelg dengan kapal api Laurens Pit.

Perlama kali sehoemoer kita, kita belajar saperti Gouvernements pasagier derde klasse. Kerna saperti passagier klas 3 kita tida dapet kamar, maka soedalah kita menambah biantja akan bisa menoempang klas 2 dan kerna klas 2 soeda penoeh dengan penoempang, maka kita dapat kamar dalam klas 1.

Ini ada satoe boekti poela bahwa Toehan jang maha kwasa senantiasá ada pada kita akan melindoengi kita dari pada sangsara, dan toehan ta akan berboeat itoe, djika kita sesoenggoehnja seorang jang berhianat. Biasa belajaran dengan kapal api maka ketjilpoen kita tida dapet soesah dengan „penjakit laoet“ walau begitoe kita soeda tepaksa tingga! didek, kerna satoe antara pengiring kita selaloe mabok dan moentah-moentah.

Dek waktoe soeda di goenakan akan penoempang dek, kerna dari banjaknja penoempang dan dari banjaknja moeatan dan dari ketjilnja kapal.

Kita tida mampoenjai tjela akan ladenan di kapal itoe, dan ketika kranj kapal mem-



bawa soerat ketrangan akan kita tanda tangan bahwa kita tida barang sedikit poen poenja tjelaan atas ladenan kapal, kita soeda tanda tangan ini soerat ketrangan itoe dengan segala senang hati.

Sedikit sadja orang Lampoeng jang menoempang kapal itoe kebanyakan orang Banten, teroetama dari afdeeling Pandeglang dan Serang serta Anjer orang-orang ini sama pigi ke Lampoeng tida kerna paksa hanja di boeang merdika jaitoe pigi dengan kemaeanja sendiri dan labih rapat gaoelan kita dengan marika itoe, lebih banjak kita dapet taoe hal-hal jang membangoenkan ingetan kita akan barang apa jang soeda di toelis olih Moel'a-tuli.

Lampoeng sedjak djaman Multatuli hingga pada masa ini selaloe misi djadi tempat pemboeangan merdika akan orang-orang dari Paresidenan Banten! Mereres hati kita dengerkan tjerita orang-orang.

Paresidanan Banten jang begitoe loeas tepaksa kekoerangan pendoe, koerang kerna pendoedoeknja banjak jang ta betah tinggal di doesoennja.

Pilihan djari, blenketan dessa satoe pada laenja, keniatan membaroekan masdjid, pakerdjaan hereendienst jang terpoengoet liwat dari pada mesti penoentoetan di moeka hakim polisi kerna fitna dan soekaan penggawai pengawai pengoesoetan dalam pembagian harta peninggalan, Keangkatan penggawai oelama pakerdjaan dessa jang di toentoet loear dari pada patoet akan tida bitjarakan pidjitan dan persen jang di la-koekan olih penggawai penggawai dessa selama dan prijaji dari djoeroetoelis sampe Bopati. . . . . itoellah jang mendjadiken sebab orang-orang dari Paresidenan Banten

soeda memboeang dirinja dengan soeka sendiri katanah Lampoeng.

„Toean poenja datang di tanah Lampoeng akan disamboet dengan kegemaran dari gadang hati olih toean poenja bangsa jang sama memboeang diri di tanah terseboet” kata seorang Banten jang telah 30 taen tinggal di Lampoeng dan tida ada niat akan poelang kembali ketanah toempak darahnja.

Apakah jang kau maksoed dengan ketjanmoe itoe tanjalah kita padanja.

Di Lampoeng Toean nanti akan dapet banjak pendengaran „sahoetnja pendek.

Hingga djaoeh malem kita bertjakap-tjakap dengan orang-orang itoe, dan ketika

kita soeda merasa mengantoek kita laloe mentjari tempat tidoer kita akan pagi hari bangoen mendenger swara kapal bersoeit dan soedahlah Laurens Pit berlaboeh di pelaboean Anjer.

Berpoetoeh poeloeh poela orang Banten naik kapal sehingga dek kapal tida ada tempat poela jang bolih di boeat ti-  
doeran olih penoempang-penoempang dek.

Malai poela kita dengar hal-hal tentang pilihan Djaro, tentang keeroenan bikin masdjid, tentang blenketan desa satoe pada jang laen tentang gosokan pada tiap-tiap ahliwaris akan membagei harta banda soepaja raad Agama tjampoer, tentang pakerdjaan dessa jang tertontoet lebih dari pada misti tentang penarikan padjek oentoek orang orang djompo, tentang penoentoetan padjek maski dirapportkan sawah tida berhasil dan di bebaskan membajar padjek. . . . . ja, maar apakah kaloeh tangis itoe tida di denger olih Resident Overduijn Redacteur tijdschrift Binnenlandsch Bestuur, dan oleh kandjeng



Sekola-an Krio di Ngawi. Pengadjaran membikin gambar.



Raden Adipati Achmad Djajadiningrat, de man die fectelijk Bantam regeert "kata soe-rabajasch Handelsblad sanget djinaka. Apakah Lidin adik dari seorang regent di Bantam, correspondent dari *Bataviaasch Nieuwsblad*, tida denger itoe semoea sehingga taloen Lidin selaoe menioep lof trompet akan Bopati, serang.

Baroe kita maboek tjita-tjita itoe, maka naiklah seorang penggawai Medan Prijaji jang naik kreta api dari Betawi ka Anjer akan menjoesoelken satoe boengkoesan, antara mana ada di dapet olih kttas. k. Bat. Nieuwsblad tertanggal 19 Maart 1910 dan dapetlah kita membatja lawanan B. N. akan toelisinja S. K. tentang keangkatanja Mas Mohamad Achmad djadi Hoofddjaksa serang.

Toe an van Geuis toelis dalam S. K. nja, pendeknja keangkatan Mas M. Achmad ipar Regent Serang ada terdjadi dari pengaroenja Regent Serang kerna perteloengan jang di dapet dari satoe president Landraad jang ada toeloengan dengan astana Bogor djaman G. G. van Hertog.

B. N. jang mempoenjai pembantoe jang bernama Lidin adik dari satoe Bopati di Bantam soeda tentoe marah akan toelisan toe an Van Gennis, jang masiki lebih djaoeh tempat tinggalnja dari Bantam dari B. N. ada lebih melek kerna tida mempoenjai pembantoe Lidin adik dari satoe Bopati di Bantam dari B. N. soeda gelari Kabaran S. K. itoe dengan "admodel praatjes."

B. N. jang tida taoe bahwa Mas Achmad tida poenja titel *Raden* soedah sadja di gelari *Raden* soedah menoetoep lawananja dengan: Ajo baiklah selandjoetnja kifa ber-diam sadja.

Sepatoetnja B. N. haroes toeroep moeloet itoe ada lebih baik dari maen prima sadja *Seeling Repoejdian* akan hal-hal di Banten jang di tiep olih Lidin, ini model *correspondent* adik Bopati jang misi bediri.

Moeatan dari Anjer laen dari berpoeloeh poeloeh penoempang tida sebrapa, kebanjak tjoema bras atep dan barang-barang hasil laenja jang koerang marganja boeat djadi perh. tian.

Tjepat djoega kapal bertolak dan tida antara bebrapa lama kapal berlaboeh di pelaboean Kalianda. Terlalo pendek temponja akan toeroen di kalianda sebab tida brapa lamanja maka kapal soedah bertolak akan menoedjoe Kepelaboean Tetoek betoeng.

Poe koel 6 sore kapal soeda berlaboeh di pelaboean Teloekbetoeng. Itoe waktoe kita orang belon taoe kemana kita orang akan bermondok, kerna dapet denger jang Teloek betoeng ada roemah makan, kita orang tida ambil soesah tentang pemondokan kita orang.

Dengen sekoetji kita orang pigi ke darat dan ketika kita orang soedah indjek daratan toekang sekoetji minta oepah f 4. boeat kita orang berampat, pada hal menoeroet tjerita orang-orang sekoetji melaenkan bolih poe-ngoet f 0,25 seorang. Toe an deurwaarder, kaget denger orang itoe minta f 4.— dan dengar tida apa-apa kita soeda soempelkan wang f 3.— pada tangan itoe orang jang denger moeka girang dengan tjepet soeda lalo dari pemandengan kita orang. Pada esoknja kita denger dari ambtenaar boom bahwa kita orang soeda di pidjit olih itoelah toekang sekoetji, ta, mengapa, pidjitan orang jang melarat di pekenankan dalam bisa sebab jang dipidjit tida sakit, tetapi djangan Kosok balihnja kerna orang miskin sanget sakit djika di pidjit. Sementara maka hal ini ada satoe alamat bahwa djoega di Lampoeng ada pidjitan.

Toe an Madhie jang bekerdja pada onder-neming Negara Ratoe soeda lama kita kenal dan dari Bogor kita soeda ketok kawat akan minta memondok. Toe an ini soeda samboef kita di pelaboean dan ketika itoe damai rasa hati kita ketemoe seorang kenalan kita, maka kita orang di bawa ketempat tinggal istrinja. Di sini kita soeda di sedikan tempat pemondokan jang tida ada ketjelaanja.

(Akan di hoeboeng.)

Teloekbetoeng 24 Maart 1910

T. A. S.